



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 574-584
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Program Membangun Desa di Desa Maubokul Kabupaten Sumba Timur

**Karolina A. Rewa^{1*}, Dini Ue Mone², Benyamin Mau Tede³,
Juhardy A.P. Ngunjutalu⁴**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Bisnis dan
Humaniora, Universitas Kristen Wirawacana Sumba^{1,2,3,4}

Email: karolina@unkriswina.ac.id^{1*}

Abstrak

Tujuan dari kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Desa Membangun adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar terlibat langsung dalam pembangunan desa, dan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam menghadapi masalah seperti peningkatan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan infrastruktur. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat desa juga didorong untuk menciptakan solusi yang efektif dan berkelanjutan bagi masalah-masalah yang dihadapi desa dan mahasiswa akan berada di desa dengan waktu kurang lebih 6 bulan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah deskriptif kualitatif. Kegiatan MBKM ini menghasilkan beberapa program pemberdayaan masyarakat di beberapa bidang kegiatan yaitu bidang pendidikan dan ekonomi. Hasil dari kegiatan MBKM desa membangun Pertama, Penataan pengelolaan pembukuan, profil usaha, dan identitas Koperasi Simpan Pinjam PIDRA desa Maubokul, Kedua, Pendampingan dan pembuatan usaha baru khusus untuk ibu-ibu rumah tangga, dengan produk makanan dari jagung bernama "Watar Papiang" sebagai bentuk usaha RT dengan memanfaatkan potensi desa. Ketiga, Penataan dan pengelolaan taman baca "Kasih Karunia" yang diresmikan pada tanggal 16 Juni 2024 sebagai pusat baca satu-satunya di desa Maubokul.

Kata Kunci: *Desa Membangun, Kampus Merdeka, MBKM, Pemberdayaan Masyarakat*

Abstract

The aim of the Independent Learning Campus (MBKM) Village Building program activities is to provide opportunities for students to be directly involved in village development, and to be able to contribute ideas in dealing with problems such as improving education, health, economy and infrastructure. Collaboration between universities, village government and village communities is also encouraged to create effective and sustainable solutions to problems faced by villages and students will be in the village for approximately 6 months. The method used in this activity is descriptive qualitative. This MBKM activity resulted in several community empowerment programs in several areas of activity, namely education and economics. The results of the MBKM village development activities are First, Arrangement of bookkeeping management, business profile and identity of the PIDRA Savings and Loans Cooperative in Maubokul village, Second, Assistance and creation of a new business specifically for housewives, with a food product made from corn called "Watar Papiang" as form of RT business by exploiting village potential. Third, the arrangement and management of the "Kasih Karunia" reading park which was inaugurated on June 16 2024 as the only reading center in Maubokul village.

Keywords: *Community Empowerment, Independent Campus, MBKM, Village Development*

Copyright: Karolina A. Rewa, Dini Ue Mone, Benyamin Mau Tede,
Juhardy A.P. Ngunjutalu

PENDAHULUAN

Desa Maubokul adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pandawai, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Desa ini memiliki karakteristik dan potensi yang mencerminkan kehidupan masyarakat perdesaan di Indonesia, khususnya di wilayah Sumba Timur. Penduduk Desa Maubokul terdiri dari masyarakat asli Sumba yang dikenal dengan kekayaan budaya dan tradisinya. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, peternak, dan nelayan, dengan kehidupan yang bergantung pada hasil pertanian dan sumber daya alam setempat. Ekonomi desa ini didominasi oleh sektor pertanian dengan tanaman utama seperti jagung, padi, dan umbi-umbian, serta peternakan sapi, kerbau, dan kambing sebagai sumber pendapatan penting (BPS Sumba Timur, 2023). Akses pendidikan di Desa Maubokul masih menjadi tantangan, dengan beberapa sekolah dasar yang tersedia, namun untuk pendidikan menengah dan atas, siswa harus pergi ke kecamatan atau kabupaten. Infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, dan air bersih di Desa Maubokul masih dalam tahap pengembangan, dan pembangunan infrastruktur yang lebih baik untuk mendukung kegiatan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sehingga masalah pendidikan, ekonomi, kesehatan dan infrastruktur menjadi masalah yang terus ingin dicarikan solusi agar masyarakat memiliki akses pendidikan dan kesehatan yang baik sehingga ada peningkatan taraf hidup. (Pemerintah desa Maubokul Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur, 2023)

Tujuan dari kegiatan Kampus Mengajar MBKM Desa Membangun adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Akses Pendidikan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan di desa-desa atau daerah terpencil yang sering mengalami kesulitan dalam mencapai layanan pendidikan yang berkualitas.
2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Melalui interaksi antara mahasiswa sebagai pengajar dengan siswa di desa, program ini berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah desa dengan membawa metode dan pengetahuan baru.
3. Pemberdayaan Masyarakat: Program ini mendorong pemberdayaan masyarakat desa dengan melibatkan mereka aktif dalam proses pendidikan lokal, sehingga masyarakat dapat memiliki peran yang lebih besar dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas pendidikan.
4. Pengembangan Kapasitas Lokal: untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi masyarakat desa dalam mendukung dan memperbaiki infrastruktur pendidikan serta sistem pendukungnya.
5. Membangun Kemitraan yang Berkelanjutan: Dengan melibatkan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan komunitas desa dalam kolaborasi yang berkelanjutan, program ini juga bertujuan untuk membangun jaringan kemitraan yang kuat untuk mendukung pembangunan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. (Suharto, 2020)

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pegabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk membangun desa dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis situasi
2. Pengumpulan data
3. Penentuan Potensi desa sebagai pendukung Kegiatan MBKM desa membangun
4. Penentuan Program dan kegiatan
5. Pelaksanaan
6. Evaluasi dan pelaporan Kegiatan.

(Simarmata, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Desa Membangun di desa Maubokul kecamatan Pandawai, Kabupaten Sumba Timur

Pelaksanaan program MBKM Desa Membangun di desa Maubokul mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah kerangka pelaksanaan program yang meliputi berbagai tahap kegiatan.

Latar Belakang Koperasi dan Pelaksanaan Sosialisasi Program Koperasi Simpan Pinjam “PIDRA” di Desa Maubokul Kabupaten Sumba Timur

Sekelompok ibu-ibu di desa Maubokul, Sumba Timur, sering mengalami kesulitan keuangan. Mereka kesulitan untuk mengakses bank untuk meminjam uang. Lalu kemudian seorang tokoh Masyarakat yang pada waktu itu bekerja sebagai pendamping desa di desa maubokul, memiliki ide untuk membentuk kelompok simpan pinjam pada 09 Mei 2018. Dia mengajak beberapa petani lain untuk bergabung dan mereka bersepakat untuk menyisihkan Sebagian hasil panen mereka untuk ditabung bersama dengan jumlah anggota 25 orang dan per orang mengumpilkann uang sebesar Rp 50.000 Namun Koperasi ini berjalan selama tiga tahun dan sempat berhenti selama dua tahun, hingga akhirnya pada bulan Februari 2024 anggota koperasi khususnya ibu- ibu mengadakan pertemuan dan membahas keberlanjutan dari koperasi tersebut, dan pada Maret 2024 Koperasi ini berlanjut Kembali dengan modal yang sama sebesar Rp 50.000/anggota 25 orang. Koperasi ini melakukan pertemuan rutin sebulan sekali di tanggal 18. Kemudian pada tanggal 18 April 2024 dalam program MBKM Desa Membangun di Desa Maubokul, Mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan melakukan sosialisasi Program Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “PIDRA”. tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan yang baik kepada anggota KSP PIDRA, dimulai dengan penjelasan tentang struktur, fungsi, dan keuntungan bergabung dalam kelompok simpan pinjam. Melalui sosialisasi ini, kami mengajarkan teknik pembukuan yang benar kepada anggota kelompok simpan pinjam untuk memastikan akuntabilitas dan kepercayaan dalam pengelolaan dana. Kami juga menawarkan untuk membuat sosial media untuk KSP PIDRA Selain itu, kami juga memperkenalkan program excel yang dapat digunakan oleh kelompok simpan pinjam untuk mempermudah proses pembukuan dan pelaporan keuangan. Dalam kegiatan ini, kami tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga menekankan pentingnya prinsip-prinsip keuangan yang bertanggung jawab, manajemen risiko, dan strategi pengembangan keuangan kelompok. Kami juga menyediakan contoh- contoh praktis dan simulasi yang membantu anggota kelompok memahami dan menerapkan teknik pembukuan dalam situasi nyata. Pelatihan ini dilengkapi dengan materi edukasi seperti brosur dan panduan langkah demi langkah, serta sesi tanya jawab interaktif untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok benar-benar memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, diharapkan kelompok simpan pinjam di Desa Maubokul dapat mengelola dana mereka dengan lebih efektif dan transparan, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. (Raharjo, 2019)

Gambar1: Pertemuan dan memberikan pemahaman dalam bentuk sosialisasi tentang pembukuan kepada KSP PIDRA



Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Maubokul Dalam program MBKM Desa Membangun di Desa Maubokul dengan Pembuatan Produk Usaha Baru Bagi Ibu RT

Mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan mencari tahu untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat desa terkhususnya ibu-ibu rumah tangga. Kami mengadakan diskusi dengan tokoh masyarakat, pemuda, dan kelompok rentan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai masalah dan kebutuhan yang ada. Selain itu, kami mengumpulkan ibu-ibu untuk memulai teknik percobaan pembuatan produk makanan dari jagung yang berkelanjutan dan menjadi pendapatan sampingan buat mereka. Kami juga mengadakan pelatihan manajemen usaha untuk membantu masyarakat memulai dan mengelola usaha kecil dengan baik. Untuk mendukung pemasaran, kami memberikan pelatihan penggunaan media sosial sebagai alat promosi produk lokal. Program ini tidak hanya fokus pada aspek teknis produksi dan manajemen, tetapi juga memperkenalkan cara mengelola keuangan usaha, strategi pemasaran yang efektif, serta pengenalan teknologi sederhana yang dapat meningkatkan efisiensi usaha. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Maubokul dan menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan. (Sumarni I & Setiawan, 2021)



Gambar 2: Tahap percobaan pembuatan produk makanan dari jagung

Program Revitalisasi Taman Baca “Kasih Karunia” di desa Maubokul Kabupaten Sumba Timur

Program Taman Baca di Desa Maubokul yang telah berjalan selama beberapa tahun namun sempat terhenti kini dihidupkan kembali oleh seluruh mahasiswa program studi Hukum, Ekonomi Pembangunan, dan Manajemen. Kami mengadakan pertemuan dengan pengurus taman baca “Kasih Karunia” yang berada di GSJA, kami menyampaikan bahwa kami berkomitmen untuk mengembalikan semangat membaca dan belajar di desa ini melalui revitalisasi taman baca. Program ini mencakup penambahan koleksi buku baru, dan penyelenggaraan kegiatan literasi rutin seperti membaca bersama, diskusi buku, dan kelas-kelas keterampilan dan juga membuat seri pada buku-buku dan juga memberi cap tanda pemberian dari kami program MBKM Desa Membangun Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan minat baca anak-anak di desa Maubokul, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan keterampilan warga Desa Maubokul, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. (Yuliani. E.L, 2020)



Gambar 3: Pertemuan bersama pengurus taman baca “Kasih Karunia” dan menulis seri buku sekaligus cap.

Analisis Hasil Pelaksanaan Program MBKM di desa Maubokul Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur

Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “PIDRA” di Desa Maubokul

Program sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan untuk Koperasi Simpan Pinjam “PIDRA” telah berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Melalui kegiatan ini, anggota kelompok berhasil meningkatkan kapasitas mereka dalam memahami dan menerapkan teknik pembukuan yang benar, sehingga sebagian besar anggota kini mampu menyusun laporan keuangan sederhana dengan baik. Rencana kegiatan ini terwujud melalui penyusunan profil usaha untuk “PIDRA”, yang memberikan informasi detail mengenai struktur, fungsi, dan manfaat bergabung dalam

kelompok ini kepada anggota dan masyarakat umum. Untuk meningkatkan partisipasi, kami juga membuat spanduk informatif dan promosi yang dipasang di lokasi strategis. Spanduk ini dirancang dengan pesan yang jelas dan tegas, menggunakan media komunikasi visual untuk menarik minat masyarakat luas dalam program simpan pinjam. Dampaknya terlihat dari peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan kelompok. Contoh baik dari program ini adalah integrasi antara pendekatan edukasi dengan promosi yang efektif, yang tidak hanya memperkuat kapasitas anggota kelompok, tetapi juga memperluas jangkauan program untuk memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat Desa Maubokul secara keseluruhan. Di bawah ini merupakan wawancara kami untuk membuat profil Kelompok Simpan Pinjam "PIDRA" dalam bentuk tabel dan Model pembukuan KSP dan model pembukuan yang kami buat serta gambar akun media sosial yang kami buat untuk KSP PIDRA dan pada tanggal 18 Juni 2024 kami memberikan spanduk untuk KSP PIDRA sebagai tanda terimakasih kami karena telah membantu kami selama kurang lebih 1 semester di desa Maubokul.

Strategi keberlanjutan Koperasi Simpan Pinjam "PIDRA", Desa Maubokul Kabupaten Sumba Timur

Pendekatan dalam Pengelolaan Keuangan: (Implementasi teknik pembukuan yang benar memberikan dasar yang kuat bagi kelompok untuk mengelola pinjaman dan simpanan secara transparan dan efisien, Anggota dilatih secara rutin untuk memahami dan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik, menjaga kepercayaan dan keandalan kelompok di mata Masyarakat)

Strategi Pemasaran yang Efektif: (Penggunaan spanduk dan promosi di lokasi strategis membantu meningkatkan visibilitas kelompok, menarik minat anggota baru, dan mendapatkan dukungan dari Masyarakat,

Promosi difokuskan pada manfaat bergabung dalam kelompok, seperti akses mudah terhadap pinjaman dengan bunga yang kompetitif dan kemampuan untuk menyimpan dengan aman)

Inovasi dalam Manajemen dan Pengelolaan: (Terus menerapkan inovasi dalam sistem manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan anggota, Beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan pasar melalui pembaruan konten pelatihan dan perluasan jaringan kerja sama dengan lembaga keuangan dan Pendidikan)

Cara Pengelolaan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam "PIDRA" di desa Maubokul, sebagai berikut :

Sebelum memberikan pinjaman, Kelompok Simpan Pinjam (KSP) PIDRA melakukan evaluasi menyeluruh terhadap calon peminjam. Evaluasi ini dilakukan oleh semua anggota dan pengurus untuk menilai kemampuan peminjam dalam mengembalikan pinjaman sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Setiap peminjam yang diterima akan dimasukkan dalam kontrak pinjaman yang jelas, mencakup besaran pinjaman, jangka waktu, suku bunga sebesar 10 persen, serta sanksi yang diberlakukan apabila peminjam tidak dapat memenuhi kewajibannya. Sanksi yang diterapkan adalah denda sebesar Rp 5.000 jika peminjam mengalami tunggakan pembayaran selama tiga bulan. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan keamanan dana kelompok dan meminimalkan risiko kredit, sekaligus mendorong tanggung jawab dan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan anggota kelompok. Dengan pendekatan yang ketat terhadap evaluasi dan pengelolaan pinjaman, KSP PIDRA bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi anggota dan meningkatkan kemandirian finansial masyarakat di desa Maubokul secara keseluruhan.

Karakteristik Koperasi Simpan Pinjam PIDRA Desa Maubokul

karakteristik pengelola Koperasi PIDRA di desa Maubokul, jika dilihat dari jenis kelamin di dominasi oleh para wanita, kemudian pengurus koperasi berpendidikan SD demikian juga dengan anggota koperasi meskipun ada juga beberapa anggota yang berpendidikan SMA dan Diploma. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan koperasi ini kurang berkembang oleh karena pengelolaannya masih bersifat tradisional. Disisi lain juga usia anggota koperasi terdiri dari usia yang produktif 30 -56 tahun dan ada juga lansia yang berusia 60-72 tahun, dengan jumlah pinjaman rata-rata Rp 500.000- Rp 600.000. dengan kondisi demikian maka dalam pengelolaan koperasi dilakukan secara tradisional, sehingga mahasiswa MBKM membangun desa menawarkan model pembukuan sederhana kepada pengurus koperasi dalam pengelolaan keuangannya .

Adapun tabel yang dibuatkan untuk pengurus koperasi PIDRA sebagai berikut :

Dari dua tabel di atas, Tabel adalah tabel sederhana yang kami tawarkan sesuai dengan materi yang dibawa saat pertemuan. Tabel ini dirancang untuk memudahkan pencatatan keuangan dan administrasi di KSP PIDRA. Namun, setelah diskusi dan evaluasi, kami menemukan bahwa ibu-ibu

di Desa Maubokul mengalami kesulitan dalam mengadopsi format baru ini. Mereka merasa lebih nyaman dan familiar dengan model pembukuan yang sudah mereka gunakan selama ini seperti tabel berikut:

Tabel Pembukuan yang digunakan kelompok PIDRA

No.	Nama Anggota	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Sukarela	Bunga	Lunas	Sisa Pinjaman	Denda	Total Pembayaran	Pinjaman Baru

Pembuatan Akun media sosial untuk Koperasi PIDRA di desa Maubokul seperti pada gambar berikut:



Gambar 4: Akun media sosial KSP PIDRA

Gambar 4, menunjukkan akun media sosial yang kami tawarkan untuk KSP PIDRA, yaitu Instagram dengan nama @ksppidramaubokul. Akun media sosial ini sangat penting untuk keberlanjutan KSP PIDRA. Melalui Instagram, kami dapat meningkatkan visibilitas koperasi, memudahkan komunikasi dengan anggota dan masyarakat umum, serta mempromosikan produk-produk unggulan, seperti hasil olahan jagung yang dibuat oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Maubokul. Akun @ksppidramaubokul ini juga berfungsi sebagai platform untuk berbagi informasi terbaru tentang kegiatan koperasi, seperti pelatihan, pertemuan anggota, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan menggunakan media sosial, KSP PIDRA dapat lebih mudah menjangkau calon anggota baru, serta menarik perhatian lembaga-lembaga penelitian atau organisasi yang tertarik untuk berkolaborasi dalam pengembangan desa, dan juga kami menampilkan foto-foto anggota dan kegiatan pertemuan setiap tanggal 18. Dengan demikian, akun media sosial ini tidak hanya sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang mudah diakses oleh siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam tentang Koperasi Simpan Pinjam PIDRA dan perkembangan desa Maubokul. Kami berharap, dengan adanya platform ini, KSP PIDRA dapat terus berkembang, meningkatkan kesejahteraan anggota, dan menjadi contoh keberhasilan bagi koperasi-koperasi lainnya di daerah lain.



Gambar 5: Pemberian spanduk profil KSP PIDRA

Pada Gambar 5, kami menyediakan spanduk untuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PIDRA. Spanduk ini dirancang dengan pesan yang jelas dan tegas, menggunakan media komunikasi visual yang efektif untuk menarik minat masyarakat luas terhadap program simpan pinjam. Spanduk ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai tanda terima kasih kami kepada KSP PIDRA yang telah membantu kami dalam pengumpulan data selama satu semester. Kami berusaha menciptakan desain yang menarik dengan warna-warna cerah dan elemen grafis yang mencerminkan identitas koperasi serta tujuan-tujuan mulia yang ingin dicapai, kami juga menyertakan informasi Alamat dengan sangat jelas di spanduk. Penempatan spanduk ini strategis, ditempatkan di lokasi-lokasi yang sering dilalui Masyarakat atau wisatawan seperti ke balai desa dan area wisata kincir angin, untuk memastikan pesan dapat menjangkau sebanyak mungkin orang. Dengan demikian, spanduk ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program koperasi, sekaligus memperkuat hubungan antara koperasi dan Masyarakat di desa Maubokul. Dengan inisiatif ini, kami berharap dapat lebih mempromosikan KSP PIDRA, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi, dan mendorong lebih banyak orang untuk bergabung dan memanfaatkan layanan yang ditawarkan. Ini adalah langkah kecil namun signifikan dalam memperkuat perekonomian desa melalui partisipasi aktif dan kolaborasi yang berkelanjutan. (Hazibuan, 2021)

Pemberdayaan Masyarakat dalam bentuk kewirausahaan di desa Maubokul

Dalam program ini, kami berhasil memanfaatkan potensi sektor pertanian, khususnya jagung, sebagai sektor unggulan di Desa Maubokul. Melalui pelatihan teknik pembuatan produk makanan dari jagung, seperti "Watar Papianag", kami melibatkan kelompok ibu-ibu dalam proses produksi. Pada tahap awal, kami memproduksi 20 bungkus produk yang dijual dengan harga Rp 10.000 per bungkus, sehingga total penjualan mencapai Rp 200.000. Modal awal yang kami gunakan sebesar Rp 80.000. Uang hasil penjualan diberikan kepada kelompok ibu-ibu untuk melanjutkan produksi, agar menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat desa.

Setelah percobaan awal dan penjualan produk, produksi selanjutnya dilakukan secara mandiri oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Maubokul. Kami tidak melakukan pemantauan lebih lanjut karena keterbatasan waktu. Infrastruktur jalan yang memadai dan lokasi wisata kincir angin yang ramai pengunjung memudahkan pemasaran produk jagung ini. Ibu-ibu dapat langsung menjual produk di area kincir angin. Hasilnya, tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi komoditas lokal. Program ini merupakan contoh baik dari integrasi antara pelatihan teknis dan pemasaran yang efektif, memungkinkan produk lokal dikenal dan

diapresiasi lebih luas. (Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur, 2023). Dampaknya, ibu-ibu rumah tangga kini memiliki pemahaman tentang pengembangan tanaman jagung dan mendapatkan lapangan kerja baru yang dipasarkan di kincir angin dan melalui media sosial. Kami akan melampirkan gambar hasil produl makanan dari jagung dan tempat pemasaran yang ibu-ibu rumah tangga pasarkan produk makanan "Watar Papianag". (Kementrian desa, 2022)

Gambar 6 Hasil produk" Watar Papianag"



Copyright: K

Pada Gambar 6, Produk makanan yang kami buat dari bahan dasar jagung yang kami beri nama “*water papianag*” ini sangat mudah sekali cara pembuatannya dan juga kami tidak menggunakan bahan pengawet, produk makanan ini kami buat dua varian rasa saja yaitu rasa original yang tanpa Lombok dan original yang menggunakan Lombok dengan level-levelnya. Lama pembuatan produk makanan dari jagung ini hanya butuh 4 hari, 3 hari untuk menjemur jagung hingga kering dan 1 hari untuk proses menggoreng, pencampuran bumbu dan pengemasannya.



Gambar 7 : Lokasi wisata Kincir angin

Pada Gambar 7, ditampilkan lokasi pemasaran produk jagung oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Maubokul. Selain pemasaran melalui media sosial, lokasi ini merupakan tempat strategis karena area wisata kincir angin selalu ramai dengan pengunjung, baik lokal maupun wisatawan mancanegara. Dengan memanfaatkan keramaian di tempat wisata ini, ibu-ibu rumah tangga dapat menjual produk jagung mereka langsung kepada para wisatawan, yang tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga mengenalkan produk lokal ke pengunjung yang lebih luas. Keberadaan tempat wisata ini memberikan peluang besar bagi peningkatan ekonomi masyarakat desa, sekaligus memperkenalkan potensi pertanian jagung lokal kepada para pengunjung. Lokasi ini juga menjadi titik temu antara budaya lokal dan pengunjung, menciptakan pengalaman yang unik dan berkesan bagi wisatawan. Dukungan infrastruktur jalan yang baik semakin mempermudah akses dan distribusi produk, memastikan produk jagung dari desa Maubokul dapat dinikmati oleh lebih banyak orang. (Rahayu, 2019)

Revitalisasi Taman Baca “Kasih Karunia” di desa Maubokul Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur

Program Taman Baca di Desa Maubokul berhasil dihidupkan kembali melalui komitmen dari seluruh mahasiswa program studi Hukum, Ekonomi Pembangunan, dan Manajemen. Pada tanggal 16 Juni kami bersama pengurus GSJA di desa meresmikan kegiatan taman baca di desa setelah beberapa tahun tidak berjalan akibat COVID. Rencana kegiatan termasuk penambahan koleksi buku baru, dan penyelenggaraan kegiatan literasi seperti membaca bersama, diskusi buku, dan menulis nomor seri pada buku sekaligus memberi cap pada buku sebagai tanda sumbangan dari MBKM Desa Membangun telah berhasil tercapai. Dengan dukungan penuh dari mahasiswa dan juga Sebagian masyarakat desa Maubokul, pengurus taman baca “Kasih Karunia” juga mengajarkan Bahasa Inggris, mewarnai kepada anak-anak di desa Maubokul dan masih banyak. Spanduk promosi untuk taman baca dan sumbangan buku untuk anak-anak di desa telah memberikan dampak positif yang signifikan. Kegiatan taman baca kini rutin dilaksanakan setiap hari Jumat, yang tidak hanya meningkatkan minat baca masyarakat tetapi juga memperkaya pengetahuan dan keterampilan warga Desa Maubokul. Kami memulai kegiatan untuk pengaktifan Kembali taman baca “Kasih Karunia” ini dari bulan Mei dan bulan Juni diresmikan Kembali, yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini yaitu ibu Novi. Contoh baik dari program ini adalah kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat lokal dalam menghidupkan kembali pusat literasi, yang memperkuat ikatan komunitas dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan pribadi.



Gambar 8: Beberapa buku-buku yang kami sumbangkan untuk taman baca “Kasih Karunia” di

desa Maubokul

Pada Gambar 8, ditampilkan beberapa buku yang kami sumbangkan untuk taman baca di Desa Maubokul. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di desa tersebut. Buku-buku yang disumbangkan tidak hanya berfokus pada kerohanian, tetapi juga mencakup berbagai bidang pengetahuan yang lebih luas, seperti sains, teknologi, sejarah, dan literatur anak-anak. Kami berkomitmen untuk terus menambah koleksi buku di taman baca ini, agar anak-anak di Desa Maubokul memiliki akses ke sumber daya edukatif yang beragam. Dengan demikian, mereka dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam mencapai cita-cita dan mengembangkan potensi diri. Dukungan ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang cerdas dan berdaya saing tinggi.



Gambar 9 : Peresmian Kembali taman baca "Kasih Karunia" di desa Maubokul

Pada tanggal 16 Juni 2024, kami meresmikan kembali taman baca "Kasih Karunia" bersama pengurus taman baca, masyarakat, dan anak-anak di Desa Maubokul. Saat peresmian, kami juga memberikan sumbangan buku yang telah diberi nomor seri dan cap tanda sumbangan dari MBKM Desa Membangun. Kegiatan taman baca ini dilakukan setiap hari Jumat, dengan pengurus Ibu Novi yang bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajarnya. Ibu Novi dengan semangat tinggi merancang berbagai aktivitas yang menarik dan edukatif untuk anak-anak, mulai dari sesi membaca bersama, mewarnai gambar, hingga membuat permainan yang menjadi semangat anak-anak untuk lebih senang yang dapat meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak. Kami berharap, dengan adanya taman baca "Kasih Karunia" yang dilengkapi dengan berbagai buku-buku yang masih sedikit, anak-anak di Desa Maubokul akan semakin termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri. Taman baca ini tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi pusat komunitas yang memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa Maubokul. (Sumarni I & Setiawan, 2021)

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi oleh prodi hukum Universitas Kristen Wirawacana Sumba

Program Studi Hukum melakukan sosialisasi tentang "Pencerahan Kasus KDRT dan Kekerasan Seksual Berdasarkan Perspektif Hukum" di beberapa lokasi di Desa Maubokul. Kegiatan ini diadakan di Dusun 2 Tanarara, Dusun 1 Maubokul, Desa Persiapan Walatungga, dan SMP N 1 Walatungga. Selain itu, sosialisasi tentang "Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja di Era Globalisasi dari Perspektif Hukum" juga dilakukan. Teman-teman dari Program Studi Hukum membawakan materi. Kami dari Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen turut membantu dalam proses sosialisasi. Peran kami meliputi mendokumentasikan kegiatan, menjadi contoh saat mempraktekkan kejadian sesuai materi yang disajikan, dan mendukung pelaksanaan kegiatan dengan efektif. Partisipasi aktif ini tidak hanya memperkuat kolaborasi antarprodi tetapi juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan anak-anak sekolah. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hukum dan mendorong upaya pencegahan kekerasan dan kenakalan remaja di era globalisasi.



Gambar 10: Foto bersama pada saat kegiatan sosialisasi di desa Maubokul selesai.

SIMPULAN

Kegiatan MBKM desa membangun di desa Maubokul telah memberikan beberapa kontribusi bagi masyarakat desa maubokul kecamatan pandawai kabupaten sumba timur yaitu:

1. Pemberdayaan masyarakat melalui penciptaan usaha baru bagi ibu RT dengan memanfaatkan potensi pertanian yang ada di desa.
2. Sosialisasi Pengelolaan Keuangan KSP PIDRA di desa Maubokul Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur.
3. Revitalisasi Taman Baca Kasih Karunia sebagai salah satu sumber belajar anak dan masyarakat desa Maubokul Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan MBKM kampus merdeka desa membangun tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yaitu:

1. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Kristen Wirawacana Sumba
2. Pemerintah dan Masyarakat desa Maubokul Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur
3. Dosen Pendamping Lapangan Program MBKM Desa Membangun di desa Maubokul Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Sumba Timur. (2023). *Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur*.
- Dinas Pertanian Kabupaten Sumba Timur. (2023). *Data Potensi Pertanian Desa Maubokul*.
- Hazibuan, Z. (2021). Pengembangan Usaha Mikro perdesaan. *Ekonomi Desa*, 3, 50–65.
- Kementrian desa. (2022). *Pedoman Umum Pemberdayaan Masyarakat Desa*.
- Pemerintah desa Maubokul Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur. (2023). *Laporan Tahunan Pemerintah Desa Maubokul*.
- Raharjo, M. (2019). *Manajemen Koperasi dan UMKM*. Gajah Mada University Press.
- Rahayu, S. (2019). *PENGLOLAAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DI DESA DAMIT KECAMATAN PASIR BELENGKONG KABUPATEN PASER*. 7(4), 1681–1692. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/14697>
- Simarmata, A. (2022). *Analisis sosial ekonomi masyarakat desa: studi kasus di NTT*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, E. (2020). *Pembangunan Berkelanjutan di Pedesaan: Teori dan Implementasi*.
- Sumarni I & Setiawan, D. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Lokal. *Ekonomi Pembangunan*, 2, 145–160.

Yuliani. E.L. (2020). Pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kualitas SDM di perdesaan.
Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 1, 85–100.